

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

Rutinitas sehari – hari yang dilakukan oleh manusia baik yang masih bersekolah, bekerja, berwirausaha, maupun ibu rumah tangga tentunya menimbulkan kejenuhan, kepenatan dalam hidup, dan bahkan menjauhkan diri manusia dari Tuhan. Oleh karena itu perlu adanya refreshing, perbedaan suasana dengan yang biasa dilakukan ataupun melakukan saat teduh untuk kembali kepada Tuhan di tempat yang asri, hijau, sejuk dan tenang. Kebutuhan manusia tersebut memunculkan adanya kebutuhan akan tempat yang dapat digunakan untuk menjauhkan diri dari rutinitas dan merefleksi diri dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama.

Retret merupakan kegiatan untuk mengundurkan diri dari rutinitas sehari – hari dan menengok kembali berkat – berkat Tuhan yang telah kita terima baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat. Retret juga merupakan sarana untuk membangun kekompakan dan kepercayaan di dalam keluarga, maupun kehidupan sosial di dalam masyarakat seperti pekerjaan di kantor, komunitas gereja, dan sebagainya.

Retret dilakukan secara terjadwal misalnya pada hari – hari libur, atau menjelang hari raya Paskah ataupun Natal dengan berbagai persiapan yang diperlukan seperti pembimbing, tempat,

materi, dll. Kegiatan retreat awalnya diambil dari kebiasaan Tuhan Yesus ketika berkarya di dunia yang kemudian diteruskan oleh murid – murid Nya. Namun, pada masa sekarang ini kegiatan retreat tidak hanya dilakukan oleh gereja saja, tetapi juga dilakukan oleh komunitas lain seperti universitas maupun perusahaan. Kegiatan retreat tersebut menjadi acara rutin bagi kantor maupun universitas untuk meningkatkan keakraban antar anggota. Kegiatan retreat rutin dilakukan baik gereja, sekolah maupun universitas, akan tetapi fasilitas yang mewadahi aktivitas retreat di Kabupaten Magelang masih sedikit.

Selain itu, Kabupaten Magelang masih memiliki suasana yang tenang serta memiliki pemandangan alam yang indah seperti pegunungan, sawah, sungai, dll. Suasana tenang dan alami merupakan suasana yang saat ini dicari untuk melakukan kegiatan retreat. Di Kabupaten Magelang sendiri merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan kota – kota besar seperti Yogyakarta, Solo dan Semarang, sehingga pondok retreat di Kabupaten Magelang ini dapat menjadi alternatif tempat untuk retreat dari gereja, universitas, maupun kantor yang berada di Yogyakarta dan Semarang. Selain itu juga banyak terdapat tempat – tempat yang memiliki nilai – nilai rohani seperti Gua Maria Grabag, Gua Maria Gantang, Bukit Doa Rhema, dll. Tempat – tempat tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan retreat di tempat ini.

1.2. Tujuan dan Sasaran Penulisan

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah merancang kompleks pondok retreat di Kabupaten Magelang yang dapat memfasilitasi kegiatan retreat yang dilakukan oleh gereja, sekolah, universitas, dan kantor yang berada di Kabupaten Magelang dan sekitarnya. Selain itu, fasilitas retreat yang biasanya hanya terbatas pada kegiatan kerohanian dikembangkan dengan penambahan fasilitas Taman Doa yang memberikan sarana refreshing dan penyegaran rohani untuk pengguna pondok retreat.

Pondok retreat ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan keagamaan tetapi juga dapat digunakan untuk retreat kantor, universitas, maupun keluarga, karena sesuai dengan fungsi retreat itu sendiri yaitu kegiatan untuk menjauhkan diri dari rutinitas sehari – hari.

1.2.2. Sasaran

Sasaran dari pembuatan proyek ini adalah:

- Komunitas – komunitas gereja, dan jemaat gereja.
- Komunitas – komunitas di perguruan tinggi seperti PMK (Persekutuan mahasiswa Kristen), OMK (Organisasi Mahasiswa Katolik), maupun organisasi – organisasi di perguruan tinggi yang membutuhkan sarana retreat.

- Universitas – universitas di Kabupaten Magelang dan sekitarnya.
- Komunitas – komunitas di kantor
- Sekolah Kristen maupun Katolik di Kabupaten Magelang dan sekitarnya.

Jangkauan usia sasaran dalam proyek ini yaitu dari usia anak – anak sampai dengan lanjut usia.

1.3. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada proyek Pondok Retret di Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut :

- Pola perencanaan sirkulasi dengan memperhatikan pembagian zona retreat yang membutuhkan ketenangan dengan zona umum yang ramai.
- Perencanaan tata ruang yang menghadirkan kesan tenang dan menyatu dengan alam, karena suasana yang tenang menyebabkan pengajaran akan isi firman Tuhan lebih mudah diterima, serta dapat berkomunikasi lebih intim dengan Tuhan.
- Perencanaan tata ruang sesuai dengan aktivitas dan kapasitas orang yang dapat ditampung.
- Penerapan kajian Arsitektur Tropis yang mendukung konsep Pondok Retret yang menyatu dengan alam.

1.4. Metoda Pembahasan

1.4.1. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode yaitu dengan pengumpulan data primer (secara langsung) dan pengumpulan data sekunder (secara tidak langsung).

Data Primer didapatkan melalui survey dan observasi pada bangunan pondok retreat yang telah ada. Survey yang dilakukan antara lain :

- Pengamatan proyek sejenis untuk mengetahui pola penataan kompleks bangunan, kapasitas, besaran ruang, dan sirkulasi.
- Pengamatan untuk mengetahui fasilitas – fasilitas yang terdapat pada pondok retreat yang telah ada sebelumnya.
- Pengamatan untuk mengetahui kebutuhan – kebutuhan ruang, tata letak ruang, alur sirkulasi, dan aktivitas yang dilakukan dalam pondok retreat yang telah ada.
- Wawancara dengan pemilik maupun pengelola bangunan berkaitan dengan hal – hal yang mempengaruhi perancangan pondok retreat seperti kapasitas peserta, pengaturan jadwal pemesanan tempat retreat untuk menghindari tabrakan waktu, struktur organisasi, dll

- Hasil dari pengamatan pada proyek sejenis, seperti keadaan bangunan dan lingkungan sekitar didokumentasikan secara visual berupa foto.

Data primer yang telah didapatkan kemudian ditunjang dengan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung melalui literatur buku maupun internet yang berkaitan dengan proyek sejenis yang dapat membantu penyusunan Landasan Teori dan Program dan skematik desain.

1.4.2. Metoda Penyusunan dan Analisa

Penyusunan dan analisa dilakukan dengan menggunakan metode induktif dan deduktif. Analisa dengan metode induktif dilakukan setelah melakukan pengamatan proyek sejenis. Setelah mengamati beberapa proyek sejenis didapatkan data – data yang mendukung perencanaan proyek pondok retreat di Kabupaten Magelang, seperti penataan ruang dan kawasan, besaran – besaran ruang, kepemilikan dll. Data – data tersebut kemudian dijadikan acuan dalam perancangan pondok retreat ini. Analisa tersebut kemudian diperkuat dengan data – data dari literatur buku dan internet mengenai hal – hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan pondok retreat.

1.4.3. Metoda Pemrograman

Pemrograman dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder kemudian diperkuat dengan analisa deduktif dan induktif. Analisa yang dilakukan berdasarkan data – data yang didapatkan ketika survey dan wawancara pada lokasi proyek sejenis. Data – data yang telah didapatkan dibandingkan dengan teori – teori yang berkaitan kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan desain. Hasil pemrograman berdasarkan analisa tersebut antara lain analisa tapak dan kelayakan lokasi tapak, program tapak, besaran ruang, dan skematik desain.

1.4.4. Metoda Perancangan Arsitektur

Metoda perancangan pondok retreat pada proyek ini disusun secara bertahap melalui beberapa sistematika, antara lain :

Tahap pertama, adalah penentuan judul proyek. Pada tahap ini dilakukan deskripsi proyek dan gambaran secara umum proyek yang akan dibangun yaitu pondok retreat di Kabupaten Magelang. Tahap yang dilakukan setelah menentukan judul proyek adalah menetapkan tujuan dan sasaran dari proyek pondok retreat ini.

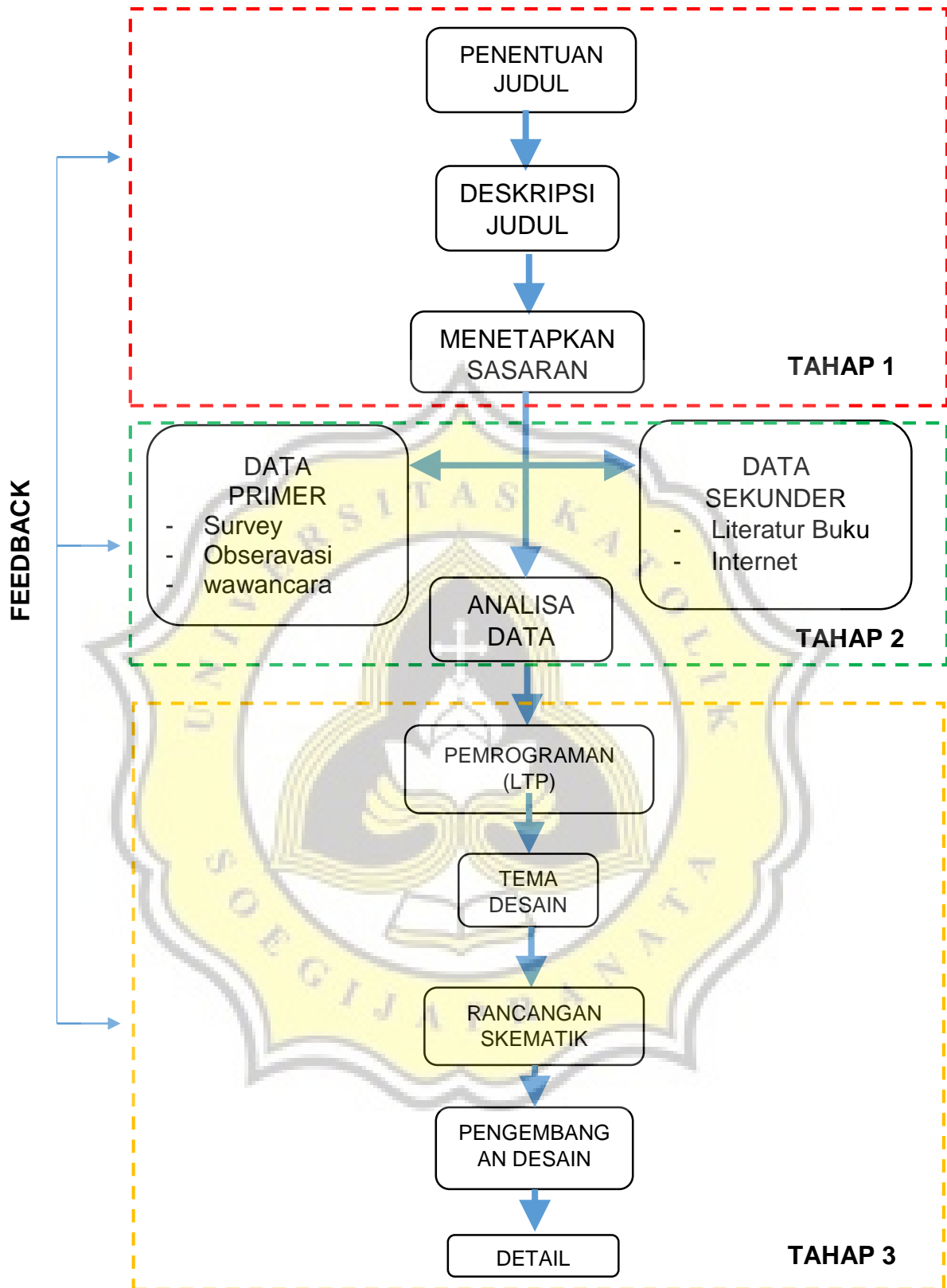
Tahap kedua adalah mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil survey dan

wawancara, sedangkan data sekunder didapat melalui studi literatur dari buku dan internet.

Tahap ketiga, data – data tersebut dianalisa dan dipergunakan untuk pemrograman sehingga mendapatkan besaran – besaran ruang yang diperlukan. Setelah menentukan besaran – besaran ruang yang diperlukan, hal selanjutnya adalah menentukan tema desain untuk proyek pondok retreat ini. Kemudian hasil pemrograman disesuaikan dengan tema desain yang diinginkan sehingga menghasilkan rancangan skematik. Rancangan skematik kemudian dikembangkan menjadi desain final dan dilengkapi dengan detail – detail.

Masing – masing tahapan tersebut menghasilkan feedback satu sama lain sehingga antara tahap satu dengan tahap lainnya saling berkaitan.

Metoda Perancangan Arsitektur dapat dijelaskan dengan bagan sebagai berikut :



Skema 1. 1 Metoda Perancangan Arsitektur

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan Landasan Teori dan Program ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian pengantar, dan penjelasan awal mengenai materi Landasan Teori dan Program menyangkut tentang latar belakang proyek pondok retreat, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan yang akan digunakan.

BAB II. Tinjauan Proyek

Bab ini berisi tentang tinjauan umum yang berisi uraian mengenai gambaran umum proyek, latar belakang, dan sasaran yang akan dicapai, tinjauan khusus berupa terminologi proyek (tinjauan secara epistemologis, latar belakang sejarah), kegiatan, spesifikasi, dan persyaratan desain. Juga berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan.

BAB III. Analisa Pendekatan Program Arsitektur

Bab ini berisi tentang studi mengenai pendekatan untuk program yang digunakan seperti analisa program arsitektur, analisa pendekatan sistem bangunan, dan analisa pendekatan konteks lingkungan.

BAB IV. Program Arsitektur

Bab ini berisi tentang uraian mengenai program kawasan antara lain : konsep program, tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan, dan membahas program arsitektur seperti program kegiatan, program ruang, program sistem struktur dan program sistem utilitas.

BAB V. Kajian Teori

Bab ini berisi tentang uraian tema kajian antara lain kajian teori yang berkaitan dengan penekanan/tema desain seperti studi preseden, dan rencana penerapan teori tema desain, dan kajian teori permasalahan dominan.

Kepustakaan

Berisi tentang sumber – sumber data yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan LTP dari buku, jurnal, skripsi, maupun situs resmi.

Lampiran

Berisi tentang hal – ha yang berkaitan dengan proyek pondok retret di Kabupaten Magelang yang digunakan sebagai data penyerta.